

BKKBN RI Akui Akselerasi Penurunan Stunting

PURWOREJO (KR) - Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) mengakui akselerasi atau percepatan penurunan angka stunting di Kabupaten Purworejo berjalan bagus. Berdasarkan data dan potensi yang dimiliki, Kabupaten Purworejo diyakini mampu menurunkan angka stunting hingga di bawah angka 20 persen.

Penegaaan itu disampaikan Hasto saat menghadiri acara Sinergi dan Kolaborasi Tenaga Lini Lapangan Program Bangsa Kencana serta Percepatan Penurunan Stunting di Pendapa Kabupaten Purworejo, Jumat (21/6). Kegiatan itu digelar BKKBN RI dalam rangka Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-31 Tahun 2024. Hadir langsung mendampingi, Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Kepala OPD terkait, TPK, serta tamu undangan lainnya. Kegiatan juga diselingi penyerahan santunan secara simbolis untuk 10 penerima manfaat.

“Saya optimis Purworejo bisa,

namun syaratnya sebanyak 1.500 Tim Pendamping Keluarga (TPK) harus terus bergerak dan meningkatkan kinerjanya,” tegas Hasto. Hasto menjelaskan, momentum Harganas 2024, pihaknya mengumpulkan seluruh TPK, termasuk di Purworejo untuk mendapatkan pembekalan guna meningkatkan pengetahuan dan kapasitasnya dalam mendampingi keluarga. “Ini Hari Keluarga Nasional, saya mengumpulkan kader-kader di beberapa tempat, termasuk di Purworejo. Kami mengapresiasi karena capaian dari Purworejo cukup bagus, seperti yang dilaporkan,” jelasnya

Ditambahkan, terkait Stunting yang masih 20 persen tidak ada masalah karena hari ini baru penimbangan serentak, nanti hasilnya BKKBN RI optimis Purworejo bisa mencapai angka di bawah 20 persen. “Saat ini kita telah memasuki era bonus demografi tentu dengan tantangan dan tekanan tersendiri. Karena itu, masyarakat harus mampu merubah sikap,” imbuhnya.



KR-Hemndri Utomo

Penyerahan Paket Intervensi Stunting kepada 10 keluarga risiko Stunting oleh Kepala BKKBN dan Bupati Purworejo, pada peringatan Harganas, di Pendapa Kabupaten Purworejo.

Pada bagian lain ditambahkan, era bonus demografi memang harus dijawab dengan SDM yang harus unggul juga, indikator utama stuntingnya juga harus rendah. Pada era bonus demografi, banyak orang muda yang produktif, yang tua harus bisa memahami, Seiring dengan KB yang sukses, jumlah anak menurun itu menjadi momentum. “Kalau mau kaya ya sekarang, kalau tidak sekarang

kaplan lagi, kalau tidak oleh kita oleh siapa lagi. Coba dibayangkan dalam satu rumah tangga yang kerja empat orang, neneknya tinggal satu, balitanya cuma satu atau dua. Nek ra sugih yo kebangetan,” selorohnya.

Bupati Purworejo Yuli Hastuti mengapresiasi kehadiran langsung Kepala BKKBN RI Hasto Wardoyo di Kabupaten Purworejo dalam rangka Peringatan Harganas 2024. Sementara

berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), angka stunting di Kabupaten Purworejo masih cukup tinggi yakni 20,6 persen di tahun 2023.

Kendati demikian, angka tersebut sudah mengalami penurunan 0,7 persen dari tahun 20-22 sebesar 21,3 persen. Untuk itu, Bupati minta jajarannya untuk bekerja lebih keras dan lebih cerdas dalam menangani. Menurutny, stunting itu bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga masalah sosial dan ekonomi yang berdampak pada masa depan anak-anak generasi bangsa. “Maka butuh sinergi dan kolaborasi yang terus ditingkatkan,” ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinsosdaldukkb) Purworejo, Ahmat Jainudin, dalam laporannya menyampaikan, kegiatan kali ini diikuti 650 orang terdiri dari TPK stunting, dinas atau instansi terkait Program Bangsa Kencana, Camat se-Kabupaten purworejo, bapak asuh anak stunting, dan

seluruh tenaga lini lapangan baik penyuluh KB hingga kader KB se-Kabupaten Purworejo.

Tujuannya yakni untuk meningkatkan efektivitas dan evaluasi dari hasil program penurunan stunting melalui penguatan komitmen pengelolaan tenaga lini lapangan. Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen tenaga lini lapangan terhadap penurunan stunting, memperkuat partisipasi aktif tenaga lini lapangan dalam implementasi program. “Dengan begitu efisiensi dan efektivitas dalam menurunkan angka stunting akan meningkat,” ungkapnya.

Disebutkan, capaian kinerja Bangsa Kencana di Kabupaten Purworejo antara lain yakni angka prevalensi kontrasepsi modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR) dari target 62 persen saat ini sudah tercapai 60,73 persen, target metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) 34,1 persen sudah terealisasi 22,98 persen, target unmet need 16,1 persen sudah tercapai 11,45 persen. (*-5)-f

Dibangun Jaringan Pipa 6,4 KM ke TC NPC

KARANGANYAR (KR) - Pembangunan jaringan penyalur air bersih ke Training Camp National Paralympic Committee (TC NPC) di Delingan bakal dimulai 1 Juli 2024. PUDAM Tirta Lawu menyiapkan dana hingga Rp 3,32 miliar dalam pembiayaan proyek penunjang operasional TC NPC. Dirut PUDAM Tirta Lawu Prihanto mengatakan jaringan perpipaan menuju lokasi TC NPC merupakan sambungan khusus tanpa diparalel ke pelanggan rumah tangga.

“Soalnya, kebutuhan di TC NPC itu 20 liter per detik. Sehari butuh 350 meter kubik atau setara 1.323 sambungan rumah tangga. Kalau jaringannya juga diparalel ke rumah tangga, bisa terjadi loss,” kata Prihanto, Minggu (23/6).

Air dialirkan dari sumber Ngumpeng Karangpandan langsung ke lokasi. Pipanya lurus ditanam di dalam tanah supaya menghindari turbulensi. Ia menjamin jaringan awet dengan jenis pipa HDPE 4 inci dengan tekanan 25.

Lebih lanjut dikatakan, pembangunan jaringan bermodal Rp3,320 miliar. Adapun pajak air dikenakan Rp66,15 juta per bulan. “Ini proyek strategis nasional. Harus dikerjakan sarana pendukungnya,” katanya.

Dalam membangun jaringan berspesifikasi seperti itu, biasanya dikerjakan 90 hari kerja. Namun ia hanya diberi waktu dua bulan saja untuk menyelesaikannya.

“Nanti kita kebut. Pipa siap. Tinggal menunggu pihak NPC untuk menjalin komitmen kerjasama. Dimulai 1 Juli ditarget rampung awal September,” katanya. Presiden Joko Widodo saat meresmikan pembangunan TC NPC di Delingan beberapa waktu lalu mengatakan proyek strategis nasional itu di atas lahan berukuran 8.000 meter persegi dengan anggaran Rp409 miliar. Di kompleks itu berdiri dua lokal asrama berlantai 5 dengan kapasitas 188 kamar. Ada lapangan sepakbola, lintasan atletik 400 meter, 8 lintasan lari 100 meter, lintasan lompat jauh, dan tolak peluru.

Orang nomer satu di Indonesia itu menuturkan, pembangunan ini diharapkan mampu memotivasi para atlet untuk meningkatkan prestasi yang dicetak di berbagai jenjang turnamen. Disisi lain, Ketua NPC Indonesia Sunny Marbun mengatakan, fasilitas training center ini memang sudah dinanti lama oleh para atlet. Training Center ini, bisa meningkatkan prestasi para atlet, mengingat sebelum adanya training center, para atlet sudah mampu menorehkan prestasi yang membagakan bagi Indonesia. (Lim)-f

DPD Dorong Pengoperasian KRL Computer

BANYUMAS (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari Jateng Abdul Kholik mendorong langkah strategis untuk mengembangkan jaringan transportasi Kereta Api Listrik (KRL) Computer di Jateng bagian selatan. Abdul Kholik, meminta PT KAI mengoperasikan KRL Computer yang akan menghubungkan Purwokerto, Kroya, Kebumen, Banjar atau perbatasan Jawa Barat serta wilayah sekitarnya.

Keinginan senator Abdul Kholik DPD RI, disampaikan Jumat (21/6) sore saat menggelar rapat dengan manajemen PT KAI Daop 5 Purwokerto, di Stasiun KA Purwokerto. Ia, menyatakan pentingnya dukungan infrastruktur transportasi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kema uan pendidikan di wilayah Jateng bagian selatan. “Kereta api merupakan solusi transportasi yang efektif dan akan menjadi tulang punggung bagi pengembangan ekonomi di Jawa Tengah bagian selatan,” ujar Abdul Kholik.

Pihak PT KAI Daop 5 Purwokerto juga memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif tersebut. Kepala Daop 5, Dominicus Agung Wawan Purnawan, mengatakan optimis bahwa pengembangan KRL Computer akan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat lokal, khususnya Jawa Tengah bagian selata. “Kami yakin KRL Computer dapat memfasilitasi mobilitas masyarakat dengan lebih efisien, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di sepanjang jalur Purwokerto hingga Kroya, hingga Kebumen,” kata Dominicus Agung. (Dri)-f

Pengembangan ini diharapkan akan menciptakan sinergi baru antara transportasi massal dan pembangunan ekonomi lokal, sejalan dengan visi pemerintah untuk memajukan potensi wilayah Jawa Tengah yang belum tergarap secara optimal. (Dri)-f



KR-Driyanto

Abdul Kholik saat berbincang dengan penumpang kereta api di Stasiun KA Purwokerto.

Hentikan Stigma Negatif Kampung Sukolilo

BOYOLALI (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana minta kepada masyarakat agar tidak memberikan stigma negatif pada daerah Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati. Tindak kejahatan hanya dilakukan oleh oknum masyarakat, sehingga tidak sepatasnya kemudian orang-orang mengecap ini sebagai kampung apa atau kampung apa.

Hal ini ditegaskan oleh Nana Sudjana kepada wartawan di Boyolali, Minggu (23/6). Menurut Nana, stigma “Kampung Maling” yang terjadi di Kecamatan Sukolilo tidaklah tepat, karena tindak pidana atas kasus yang terjadi di daerah tersebut hanya dilakukan oleh beberapa orang. “Saya rasa tidak demikian. Itu

hanyalah oknum dari beberapa orang yang melakukan tindak pidana. Jadi tidak tepat kalau kemudian masyarakat mengecap bahwa kampung Sukolilo adalah kampung tertentu,” tegas Nana Sudjana.

Nana mengatakan, Pemprov Jawa Tengah akan terus melakukan pembinaan kepada masyarakat untuk menghi-

langkan stigma yang selama ini seolah-olah ditujukan kepada masyarakat di kampung Sukolilo tersebut. Pembinaan tidak hanya dilakukan di Sukolilo saja, tetapi juga seluruh masyarakat di Jateng.

Sebagai banyak diberikan oleh media massa akhir akhir ini. Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, ramai dibicarakan



KR-Budiono

Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana

masyarakat melalui media sosial. Salah satunya adalah penyematan “Kampung Maling” pada satu

titik lokasi atau koordinat di Google Maps. Penyematan tersebut merujuk pada satu wilayah Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

Penyematan nama lokasi itu mencuat setelah kasus pengeroyokan yang menewaskan pemilik jasa rental asal Jakarta berinisial BH di Desa Sumbersoko, Kecamatan Sukolilo, Pati pada Kamis (6/6). Nanar minta agar masyarakat tidak menstigma kampung tersebut secara negative, kar4ena tindak pidana hanya dilakukan oleh oknum saja. (Bdi)-f

Razia Barang-barang Larangan di Lapas Magelang

MAGELANG (KR) - Kegiatan razia barang-barang larangan dilaksanakan di LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang), Sabtu (22/6). Tidak hanya barang jenis sendok, cukup kumis, korek api yang berhasil diamankan, tetapi juga sebuah karya yang berbentuk pocong kecil.

Tidak hanya karyawan yang mengikuti kegiatan razia ini, tetapi juga Kepala Lapas Magelang Bambang Wijanarko maupun lainnya. Razia dilaksanakan di seluruh kamar narapidana (napi) atau Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dan tahanan Lapas Magelang. Dalam kegiatan ini juga dibagi melakukan

kegiatan di beberapa Blok. Keberadaan karya berbentuk pocong kecil tersebut ditemukan petugas tersimpan di sebuah kamar. Saat dibuka, badan pocong yang terbalut lembaran kain putih tersebut terbuat dari bahan spon

warna hitam, bagian wajahnya diduga terbuat dari kardus yang sudah direndam air, dan bagian perut ada balutan sobekan kain agak panjang dibalut-balutnya sehingga bentuknya seperti tangan yang sedang bersedekap.



KR-Thoha

Barang hasil razia yang berhasil diamankan. Kalapas Magelang nampak menunjukkan lembaran kain putih kecil yang juga berhasil diamankan.

Untuk kumisnya, dibuat dari benang. Di bagian mulut juga dilengkapi karya berbentuk taring.

Kepala LP Magelang kepada KR mengatakan dalam rangkaian kegiatan ini juga dilaksanakan pemeriksaan urine secara acak kepada beberapa WBP menggunakan peralatan khusus. “Hasil pemeriksaannya negatif semua,” kata Kepala Lapas Magelang yang didampingi Kasi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib Lapas Magelang Dannu Priyanto dan Kasubbag Tata Usaha Lapas Magelang Yudi Winardi.

Dikatakan Kepala Lapas Magelang kegiatan razia ada yang dilakukan secara rutin dan ada juga

yang insidental. Usai melaksanakan olahraga, kegiatan razia langsung dilaksanakan, Sabtu kemarin. Warga Binaan pun tidak dapat mendeteksi kapan razia dilaksanakan, semua berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga Lapas Magelang tetap kondusif.

Beberapa barang terlarang yang ditemukan dalam razia, Sabtu kemarin, diantaranya cukuran kumis, korek api maupun lainnya. Untuk handphone (HP) maupun lainnya tidak ditemukan. Beberapa barang yang ditemukan tersebut segera dibuatkan berita acaranya, dimusnahkan dan dilaporkan ke Kanwil Jawa Tengah. (Tha)-f

PPDB Online SMP Tahap 1 Dibuka 24-25 Juni

SUKOHARJO (KR) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online SMP tahun pelajaran 2024/2025 tahap 1 berupa jalur afirmasi, disabilitas dan lingkungan akan dilaksanakan pada 24-25 Juni 2024. Calon siswa baru diminta bersiap dengan melengkapi diri persyaratan dan mendaftar ke sekolah yang dituju.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo Heru Indarjo, Minggu (23/6) mengatakan, PPDB tahap 1 berupa jalur afirmasi, disabilitas dan lingkungan akan dilaksanakan pada 24-25 Juni 2024. Jadwal yang sudah dekat diharapkan bisa membuat calon siswa baru dan orang tua murid bersiap. Salah satunya dengan melengkapi semua syarat pendaftaran.

Disdikbud Sukoharjo sudah memastikan sekolah siap dalam melaksanakan PPDB online SMP. Kepastian tersebut setelah dilakukan pemantauan oleh petugas ke sekolah. “PPDB tahap 1 dilaksanakan selama dua hari 24-25 Juni 2024. Sedangkan pengumuman dan daftar ulang dilaksanakan 26 Juni 2024,” ujarnya.

Heru Indarjo mengatakan, Disdikbud Sukoharjo sudah menyiap-

kan total 54 sekolah untuk membuka PPDB online SMP tahun ajaran 2024/2025. Sekolah tersebut berasal dari SMP negeri dan swasta tersebar di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo. Data Disdikbud Sukoharjo diketahui ada 41 SMP negeri dan 13 SMP swasta. Semua sekolah tersebut dipastikan sudah siap membuka PPDB online tahun ajaran 2024/2025. Kepastian tersebut diketahui setelah dilakukan pemantauan dan pelaporan akhir persiapan pelaksanaan kegiatan.

Sebanyak 54 sekolah juga telah mengikuti sosialisasi dan persiapan yang diselenggarakan oleh Disdikbud Sukoharjo. Kepala sekolah dan guru serta peralatan yang dibutuhkan telah siap. Pihak sekolah nantinya tinggal menunggu jadwal pelaksanaan PPDB online SMP dibuka.

“Total 54 SMP negeri dan swasta sudah siap dan tinggal menunggu jadwal pelaksanaan PPDB online tahun ajaran 2024/2025. Disdikbud Sukoharjo sudah melakukan sosialisasi dan pemantauan dan diketahui kondisi sekolah siap termasuk kelengkapan peralatan seperti komputer dan server internet,” lanjutnya.

Disdikbud Sukoharjo juga telah memastikan kesiapan sekolah dengan menyediakan kuota siswa baru pada pelaksanaan PPDB online tahun ajaran 2024/2025. Masing-masing sekolah membuka kuota bervariasi sesuai dengan kemampuan mereka. “Kuota atau daya tampung siswa baru telah disediakan sekolah. Jumlah di masing-masing sekolah bervariasi,” lanjutnya.

Heru menjelaskan, kuota atau daya tampung siswa baru disesuaikan sekolah. Seperti sekolah yang memiliki peminat banyak maka kuota disediakan banyak. Begitupula sebaliknya.

Rincian data dari Disdikbud Sukoharjo diketahui, SMPN 1 Baki membuka kuota siswa baru sebanyak 352 siswa, SMPN 2 Baki 288 siswa, SMPN 1 Bendosari 256 siswa, SMPN 2 Bendosari 96 siswa, SMPN 3 Bendosari 64 siswa, SMPN 1 Bulu 256 siswa, SMPN 2 Bulu 120 siswa, SMPN 3 Bulu 32 siswa, SMPN 1 Gatak 288 siswa, SMPN 2 Gatak 320 siswa, SMPN 1 Grogol 320 siswa, SMPN 2 Grogol 320 siswa, SMPN 3 Grogol 256 siswa.

Heru melanjutkan, untuk SMPN 1 Kartasura 320 siswa, SMPN 2 Kartasura 288 siswa, SMPN 3

Kartasura 320 siswa, SMPN 1 Mojolaban 256 siswa, SMPN 2 Mojolaban 320 siswa, SMPN 3 Mojolaban 288 siswa, SMPN 1 Nguter 224 siswa, SMPN 2 Nguter 160 siswa, SMPN 3 Nguter 128 siswa, SMPN 4 Nguter 64 siswa.

SMPN 1 Polokarto 288 siswa, SMPN 2 Polokarto 160 siswa, SMPN 3 Polokarto 160 siswa, SMPN 4 Polokarto 128 siswa, SMPN 1 Sukoharjo 320 siswa, SMPN 2 Sukoharjo 288 siswa, SMPN 3 siswa 288 siswa, SMPN 4 Sukoharjo 260 siswa, SMPN 5 Sukoharjo 288 siswa, SMPN 6 siswa 192 siswa, SMPN 7 Sukoharjo 192 siswa, SMPN 1 Tawangsari 256 siswa, SMPN 2 Tawangsari 224 siswa, SMPN 3 Tawangsari 96 siswa, SMPN 4 Tawangsari 128 siswa, SMPN 1 Weru 224 siswa, SMPN 2 Weru 224 siswa, SMPN 3 Weru 128 siswa.

“Sedangkan untuk kuota siswa baru di 13 SMP swasta bervariasi mulai terendah 31 siswa dan tertinggi 160 siswa,” lanjutnya. Kuota atau daya tampung siswa baru SMP tahun ajaran baru 2024/2025 tersebut sesuai dengan Keputusan Kepala Disdikbud Sukoharjo nomor 422.1/1962/2024 Tanggal 2 Mei 2024. (Mam)-f